

Pendampingan Manajemen dan Akuntansi Masjid di Masjid Al-Ihsan Kelurahan Tegal Gede Kabupaten Jember

Management and Accounting Assistance for Mosque at Al – Ihsan’s Mosque, Tegal Gede Urban Village, Jember Regency

Dewi Kurniawati¹, Arisona Ahmad¹, Raden Roro Lia Chairina¹, Dyah Kusuma Wardhani¹, Datik Lestari¹

¹ Department of Management Agribusiness, Politeknik Negeri Jember

* raden_roro_lia@polije.ac.id

ABSTRAK

Masjid Al Ihsan merupakan salah satu masjid yang ada di Kelurahan Tegal Gede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Masjid sebagai lembaga nirlaba yang mendapatkan dana dari jamaah perlu memperhatikan aspek pengelolaan manajemen masjid serta keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada jamaah. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk pengabdian kegiatan masyarakat ini adalah menjangkau kendala pengelolaan manajemen dan akuntansi masjid yang dihadapi oleh takmir masjid Al Ihsan. Pengabdian dilakukan selama 6 bulan dengan melakukan identifikasi kebutuhan takmir Masjid Al Ihsan. Selanjutnya, menindaklanjuti kebutuhan yang terjaring, tim jurusan manajemen agribisnis melaksanakan kegiatan pendampingan manajemen pengelolaan masjid dan pembukuan sederhana pembuatan arus kas masjid menggunakan aplikasi excel. Hasil pendampingan bagi takmir masjid Al-Ihsan adalah tersampainya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan masjid dan pembukuan sederhana akuntansi arus kas masjid baik secara manual dan terkomputerisasi menggunakan *microsoft excel*.

Kata kunci — akuntansi masjid, manajemen masjid, pendampingan

ABSTRACT

Al-Ihsan Mosque is one of the mosques in Tegal Gede Urban Village, Sumbersari Village, Jember Regency. Mosques as non-profit institutions that receive funds from congregations need to pay attention to aspects of mosque management and finance as a form of accountability to congregations. The implementation method used for this community service activity is to capture the obstacles in managing the management and accounting of the mosque faced by the takmir of the Al Ihsan mosque. The service was carried out for 6 months by identifying the needs of the takmir of the Al Ihsan Mosque. Furthermore, following up on the needs identified, the agribusiness management team carried out mentoring activities for mosque management and simple bookkeeping for mosque cash flow using the excel application. The result of mentoring for the takmir of the Al-Ihsan mosque is the transmission of knowledge about mosque management and simple bookkeeping of mosque cash flow accounting both manually and computerized using microsoft excel.

Keywords — *accounting of mosque, management of mosque, mentoring*

1. Pendahuluan

Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat muslim. Masjid pada zaman Rasulullah hingga saat ini adalah sebagai tempat pelaksanaan ibadah dan sebagai pusat kebudayaan, pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat pengembangan ekonomi kerakyatan, pusat pengaturan strategi perang dan damai, serta pusat pembinaan dan pengembangan sumber daya umat secara keseluruhan. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di masjid diantaranya kegiatan pembinaan, pendidikan, pembelajaran, pemberdayaan umat, maupun kegiatan perayaan hari besar (Wardana, T. I., & Aribowo, E. 2013; Anam, K. & H. Irawan. 2018). Sehingga peran masjid sangat penting dalam aktivitas sosial masyarakat.

Perkembangan pembangunan masjid di era revolusi industri 4.0 yang semakin banyak belum selaras dengan peningkatan aktivitas sosial masyarakat. Perlunya suatu inovasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada untuk memajukan masjid dengan memberikan pembaharuan dalam manajemen sistem masjid yang akan membuat masjid menjadi lebih baik (Putra, R.D.Y. 2017). Kebutuhan masyarakat akan informasi sangat besar tidak terkecuali terhadap informasi masjid yang ada disekitar mereka. Sistem administrasi dan keuangan yang berhubungan dengan masalah pengolahan data merupakan suatu yang penting bagi lembaga keagamaan seperti masjid sebagai lembaga nirlaba.

Masjid sebagai lembaga nirlaba yang mendapatkan dana dari jamaah perlu memperhatikan aspek keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada jamaah. Pada prakteknya selama ini jamaah mengetahui keuangan masjid pada saat disampaikan oleh takmir masjid saat sholat Jumat dan hari besar lainnya melalui penyampaian secara lisan dan ringkas. Laporan keuangan yang dibuat oleh takmir masjid biasanya berupa laporan pembukuan sederhana yang hanya sebatas laporan kas bulanan atau tahunan, terkait penerimaan dan pengeluaran kas dimana semua

praktek keuangan dan pengelolaan dana masjid hanya didasari oleh kepercayaan (trust agency) tanpa memiliki sistem untuk mewujudkan kepercayaan tersebut kepada masyarakat (Asmaranti, Y. dkk, 2018).

Masjid Al-Ihsan merupakan salah satu masjid besar yang berada di Jalan Danau Tondano Kelurahan Tegal Gede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Meskipun Masjid Al-Ihsan juga memiliki banyak sekali kegiatan, namun tidak semua kegiatan berjalan dengan efektif. Penyebabnya adalah manajemen masjid yang kurang terstruktur dan masalah administrasi juga menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya kegiatan-kegiatan. Sebagai contoh, dalam pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keuangan masjid yang saat ini masih menggunakan perekapan manual yang akan membuka peluang kekeliruan, kesalahan, dan tidak efisien.

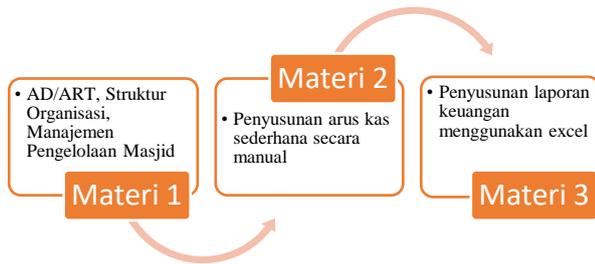
2. Target dan Luaran (*Optional*)

Dalam membantu menyelesaikan masalah yang ada pada Masjid Al-Ihsan perlu diadakan sebuah sistem informasi manajemen kegiatan masjid, seperti manajemen pengelolaan masjid, pembuatan struktur organisasi, serta pembuatan pelaporan keuangan menggunakan *microsoft excel*.

Atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh takmir Masjid Al-Ihsan, maka tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis Politeknik Negeri Jember bermaksud melaksanakan kegiatan "Pendampingan Manajemen dan Akuntansi Masjid di Masjid Al-Ihsan Tegal Gede Jember".

3. Metodologi

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk Pengabdian Kegiatan Masyarakat ini adalah menjangkau kendala pengelolaan manajemen dan akuntansi masjid yang dihadapi oleh takmir masjid. Untuk pemaparan materi sesuai pada gambar dibawah.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan Pelaksanaan Pengabdian Kegiatan Masyarakat ini dilaksanakan selama 6 bulan dengan mendengarkan kebutuhan takmir masjid Al-Ihsan atas pengelolaan manajemen dan akuntansi masjid yang dilaksanakan di Masjid Al-Ihsan dan rumah bendahara masjid di Kelurahan Tegal Gede, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.

4. Pembahasan

Secara umum, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermanfaat bagi takmir masjid. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Takmir Masjid Al-Ihsan Tegal Gede Jember. Tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis mengidentifikasi kebutuhan pengelolaan manajemen dan akuntansi masjid berdasarkan hasil wawancara terhadap takmir masjid. Selanjutnya, dalam kegiatan pendampingan untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis melakukan pendampingan pengelolaan manajemen dan akuntansi masjid.

1) Identifikasi Kebutuhan Takmir Masjid Al-Ihsan

Tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis melakukan wawancara kepada ketua, wakil ketua, bendahara, dan ketua bidang idarah (pengelolaan) Masjid Al-Ihsan. Adapun Takmir Masjid yang bersedia diwawancarai adalah ketua takmir masjid yaitu Ustad Abdul Aziz, Wakil Ketua Isbad, Bendahara Mochamad Siadiq, serta ketua bidang Idarah (pengelolaan) Ashari. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tim

pengabdian memperoleh gambaran permasalahan yang dihadapi oleh mereka, yaitu pengelolaan organisasi masjid dan sistem pencatatan keuangan masjid.

Berdasarkan latar belakang pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis, teridentifikasi bahwa manajemen pengelolaan masjid masih belum tertata dengan baik serta kendala administrasi keuangan yang menyebabkan kurang transparannya arus keluar masuk uang masjid. AD/ART yang telah dibuat dimana didalamnya terdapat struktur kepengurusan takmir masjid beserta tugas-tugasnya terkesan hanya ada akan tetapi pada prakteknya takmir inti yang mengurus masjid. Tidak ada papan struktur organisasi yang terpampang di masjid sehingga kesannya masjid AL-Ihsan tidak ada takmirnya. Terkait transparansi keuangan masjid belum ada papan pengumuman amal dari jamaah dimana tentunya masjid mendapat amal dari para jamaah baik itu INFAQ dan shodaqoh. Hasil wawancara dengan bendahara masjid menunjukkan bahwa selama ini pencatatan laporan arus masuk dana masjid dilakukan secara manual di buku folio hardcover yang tentunya dari segi potensi hilang atau salah dalam perhitungan sangat besar disbanding dengan ketika dicatat menggunakan excel atau bahkan aplikasi software akuntansi masjid yang sudah banyak dikembangkan dan digunakan oleh masjid-masjid besar.

2) Manajemen Pengelolaan Masjid

Tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis pada bulan Januari- Februari 2020 menyampaikan materi mengenai AD/ART, struktur organisasi, manajemen pengelolaan masjid. Penyampaian ini dimaksudkan agar takmir masjid paham tentang bagaimana anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang tepat, struktur organisasi yang baik berikut dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing serta manajemen pengelolaan masjid yang benar.

Masjid Al Ihsan rutin melakukan kegiatan peringatan Isra' Miraj yang mendatangkan penceramah-penceramah sehingga ketika takmir masjid paham akan bagaimana mengelola

organisasi yang baik tentunya akan mempermudah pengurus masjid dalam menjalankan program kerja tahunannya.

Latar belakang pendidikan takmir masjid yang bermacam-macam mulai dari yang lulusan sekolah dasar hingga sarjana tentunya menjadi kendala bagi tim pengabdian untuk memberikan pemahaman akan materi yang diberikan. Tim pengabdian tetap berusaha seoptimal mungkin hingga takmir bisa memahami materi yang disampaikan dengan berbagai upaya diantaranya menggunakan Bahasa Madura untuk membuat paham takmir yang mayoritas berbahasa Madura dalam komunikasi sehari-hari.



Gambar 1: Pemaparan materi manajemen pengelolaan masjid

3) Pembukuan Sederhana Pembuatan Arus Kas Masjid

Tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis menyampaikan cara menyusun pembukuan sederhana Bendahara masjid ditunjukkan langkah-langkah menjalankan pengolahan data terkomputerisasi. Tim pengabdian jurusan manajemen agribisnis telah merencanakan tahapan penyusunan informasi keuangan bagi masjid yang dapat langsung digunakan dengan terlebih dahulu mempersiapkan jenis transaksi, akun/pos yang digunakan, menentukan saldo awal setiap akun, dan mengumpulkan dokumen transaksi untuk input data.

Tim pengabdian setelah berkomunikasi dengan bendahara masjid menilai kebutuhan akan pencatatan keuangan masjid lebih

ditekankan pada penyajian arus kas masjid yang menunjukkan keluar masuknya uang yang dikelola oleh masjid untuk operasional kegiatan masjid. Tim pengabdian membuat aplikasi arus kas masjid menggunakan excel sehingga bendahara dapat dengan mudah melakukan input.

Dalam prosesnya tidak ada kendala berarti dikarenakan bendahara masjid cepat memahami dan mempraktekkan input setiap kas keluar dan masuk. Bendahara perlu membiasakan diri menggunakan program windows excel bagi penyusunan informasi keuangan dan memahami siklus akuntansi. Masukan dari tim pengabdian untuk melakukan input menggunakan excel disetujui oleh bendahara akan tetapi dalam prakteknya bendahara juga tetap melakukan input manual menggunakan buku folio hardcover sehingga bendahara masjid melakukan dua kali pencatatan yaitu secara manual maupun dengan excel.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan pembuatan arus kas masjid

Pencatatan arus masuk ini tentunya dapat digunakan oleh bendahara masjid sebagai media untuk transparansi pelaporan uang masuk dan keluar dari amal jamaah masjid Al-Ihsan. Sebagai bentuk transparansi tersebut terpampang juga di masjid papan pengumuman laporan arus kas masjid seperti gambar dibawah ini:

				SALDO
2/1	SALDO			6.080.000
4/1	INFAS (P. KUSWANTO)	100.000		6.180.000
9/1	KOTAK AMAL	1.090.000		7.270.000
13/1	INFAS HAMBAL ALLAH	500.000		7.770.000
	PULSA LISTRIK		200.000	7.970.000
7/6	KOTAK AMAL	1.020.000		8.610.000

Gambar 3. Papan pengumuman Laporan Arus Kas Masjid

Kendala dalam pendampingan penyusunan informasi keuangan sederhana adalah identifikasi kekayaan milik masjid dimana belum diketahuinya nilai asset yang dimiliki oleh masjid seperti berapa sebenarnya nilai dari bangunan masjid Al-Ihsan karena tanah untuk bangunan masjid ini merupakan wakaf. Untuk mengatasi kendala tersebut tim pengabdian memberikan masukan terkait perlunya penilaian kembali terhadap berapa sebenarnya nilai wajar dari tanah dan bangunan serta asset lainnya yang dimiliki oleh masjid.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan judul pendampingan manajemen dan akuntansi masjid di Masjid Al-Ihsan Tegal Gede Kabupaten Jember, memberikan bantuan pengetahuan dan ketrampilan tentang manajemen pengelolaan masjid, penyusunan informasi keuangan secara manual dan berbantuan *microsoft excel*. Manajemen pengelolaan masjid meliputi pembuatan sistem operasional masjid, masukan terkait AD/ART masjid. Penyusunan informasi keuangan secara manual menggunakan persamaan dasar akuntansi. Adapun penyusunan informasi keuangan berbantuan *microsoft excel*

menekankan pada laporan arus kas masuk dan keluar masjid.

6. Ucapan Terima Kasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember yang telah memberi dukungan moral dan perizinan terhadap program pengabdian masyarakat ini. Selain itu juga penulis sangat berterima kasih kepada Takmir Masjid Al-Ihsan Tegal Gede di Jember.

7. Daftar Pustaka

- [1] Anam, K. Dan H. Irawan. 2018. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Berbasis Web pada Masjid Budi Luhur*. Jurnal IDEALIS. 1 (3) : 300-306.
- [2] Asmaranti, Y; Ninuk, D.K.; Widya, R.E.; & Pratami, C. 2018. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018 Universitas Lampung 142-147.
- [3] Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- [4] Horne, James C. Van dan John M Wachowics, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- [5] Husein, M.F. dan A. Wibowo. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [6] Putra, R.D.Y. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Masjid Baiturrahim Berbasis Web*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [7] Wardana, T. I., & Aribowo, E. (2013). *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Studi Kasus: Masjid Jogokariyan Yogyakarta*. Jurnal Sarjana Teknik Informatika, 1(1), 119-128.